

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini melalui metode studi kasus. Dengan metode studi kasus ini peneliti dapat mendapatkan informasi dari banyak narasumber yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti secara intensif. Berdasarkan pendapat Saryono (2010:1), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Studi kasus dinilai lebih mudah karena peneliti bisa mendapatkan informasi data bukan hanya dari orang yang bersangkutan tapi peneliti bisa mendapatkan informasi dari orang yang di sekeliling.

Seiring berlangsungnya penelitian, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif metode studi kasus untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran inklusi pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas 2 di SDN Kalangsari 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2021 di Sekolah Dasar Negeri Kalangsari 1, yang berlokasi di Jalan Raya Rengasdengklok No.184, Dusun Krajan Kelurahan Kalangsari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Sekolah tersebut dipilih karena

merupakan salah satu sekolah percontohan dalam pelaksanaan pendidikan Inklusi di rengasdengklok.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian merupakan orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu WD anak tunagrahita kelas II, ibu UN sebagai guru wali kelas dan sekaligus menjadi guru senior di SDN Kalangsari 1, dan orangtua dari anak yang akan di teliti di kelas 2 yang memiliki kelainan tunagrahita, karena beliau termasuk orangtua yang sangat peduli terhadap anaknya dan bersedia untuk di wawancara mengenai pembelajaran anak tersebut di rumah dengan kondisi pandemik saat ini.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini berupa deskripsi mengenai pembelajaran inklusi bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita di kelas II SDN Kalangsari 1 pada masa pandemi yang di peroleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan rekaman suara, catatan di lapangan dan kamera sebagai pengambilan gambar untuk data yang di butuhkan untuk proses penelitian ini.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan datanya melalui langsung kelapangan maupun tidak langsung dengan melalui pasca indera pendengaran, indera penglihatan, indera penciuman maupun indera peraba (Agustinova, 2015:36).

Pelaksanaan penelitian observasi ini di golongan sebagai penelitian non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat saja terhadap objeknya tidak ikut dalam melakukan apapun atau tidak ikut serta dalam menilai.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instumen Observasi

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi bagi peserta didik inklusi tunagrahita	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pembelajaran bagi peserta didik inklusi tunagrahita • Pemberian materi • Penyampaian motivasi • Komunikasi individual guru dengan peserta didik inklusi tunagrahita • Teknik penilaian peserta didik inklusi tunagrahita
2	Penggunaan metode pembelajaran	Penggunaan metode pada saat pembelajaran inklusi di masa pandemi
3	Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media pembelajaran pada masa pandemi • Jenis media yang digunakan
4	Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi guru dan peserta didik inklusi tunagrahita	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic bagi guru • Hambatan bagi peserta didik inklusi tunagrahita
5	Upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada pembelajaran dimasa pandemic bagi pesert didik inklusi tunagrahita

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang diwawancarai disebut narasumber. Wawancara ini untuk memperkuat hasil

penelitian agar lebih jelas dan benar dan keberadaannya serta melengkapinya kasus penelitian yang diteliti.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas

No	Aspek	Indikator
1	Penggunaan Metode Pembelajaran	Penggunaan metode pada saat pembelajaran inklusi di masa pandemi
2	Penggunaan Media Pembelajaran	Penggunaan media pada saat pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria penggunaan media pembelajaran • Jenis media yang digunakan
3	Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran	Hambatan pada saat pembelajaran inklusi di masa pandemic
4	Proses Pembelajaran Inklusi	Perencanaan pembelajaran inklusi bagi anak berkebutuhan khusus <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan RPP • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penyampaian motivasi dalam pembelajaran • Komunikasi individual guru terhadap anak berkebutuhan khusus • Bentuk evaluasi bagi anak berkebutuhan khusus • Teknik penilaian bagi anak berkebutuhan khusus
4	Upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran	Upaya yang dilakukan guru kelas untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pada pembelajaran inklusi di masa pandemi

Sumber: Dimodifikasi dari Dewi (2016:77-78)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Orangtua

No	Aspek	Indikator
1	Proses Pembelajaran Inklusi	Proses pembelajaran siswa di rumah : <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati siswa inklusi pada saat menyelesaikan tugas dari guru • Mengajarkan siswa inklusi pada saat proses pembelajaran
2	Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran	Hambatan pada saat pembelajaran di masa pandemi

3	Upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran	Upaya yang di lakukan orangtua murid untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pada pembelajaran di masa pandemi
---	---	---

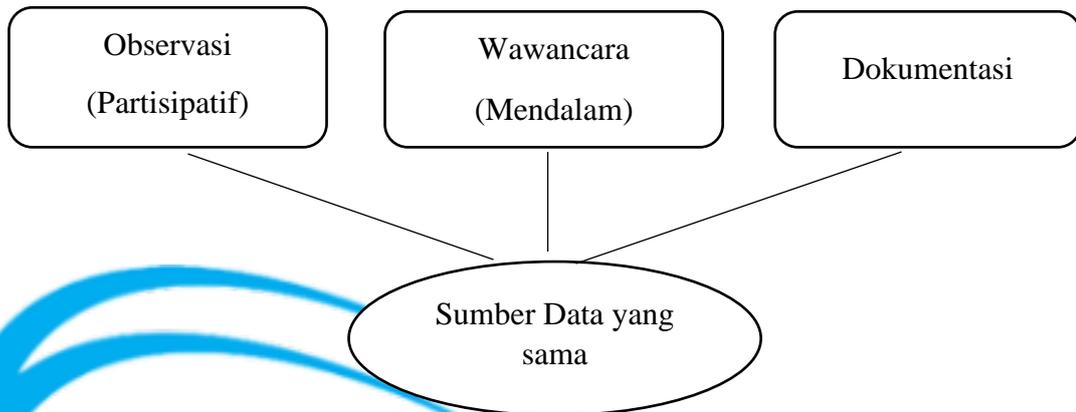
Sumber: Dimodifikasi dari Dewi (2016:77-78)

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data berupa gambar, file maupun dokumen yang diperlukan untuk memperkuat suatu informasi yang akan di teliti dan menjadi tambahan atau membantu agar peneliti dapat lebih mudah untuk meneliti mengenai pembelajaran inklusi bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita di kelas 2 SDN Kalangsari 1. Dokumentasi yang di lakukan menggunakan kamera, perekam suara dan catatan yang di tulis peneliti.

4. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan dengan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mencari informasi dari sumber data yang sama secara serempak. Hal ini ditunjukkan pada bagan berikut ini.



Bagan 1: Triangulasi Data

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2016:246-252) menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

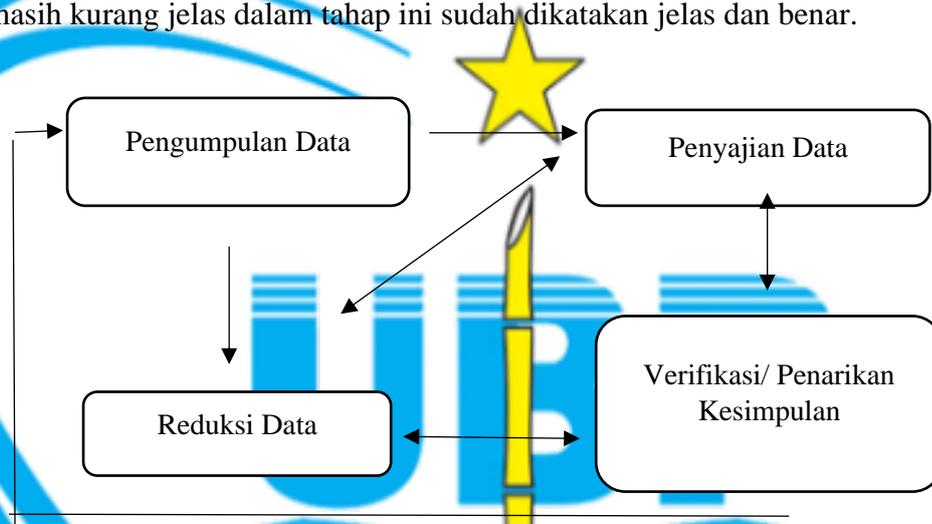
Reduksi data merupakan penyederhanaan, ringkasan, membuang data yang tidak perlu atau fokus dari data agar informasi data tersebut menjadi sederhana dan memudahkan peneliti untuk mencari informasi. Reduksi data dilakukan terus-menerus sampai laporan informasi lengkap dan tersusun.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam model Miles and Huberman membatasi suatu penyajian data. Dari data yang telah di temukan dari hasil wawancara, observasi dan wawancara yang telah dilakukan dan menemukan masalah maka peneliti dapat menarik kesimpulan apakah benar atau pantas untuk tdi teruskan sebagai bahan penelitian

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di verifikasi. Data yang awalnya masih kurang jelas dalam tahap ini sudah dikatakan jelas dan benar.



Bagan 2: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono 2016)

KARAWANG